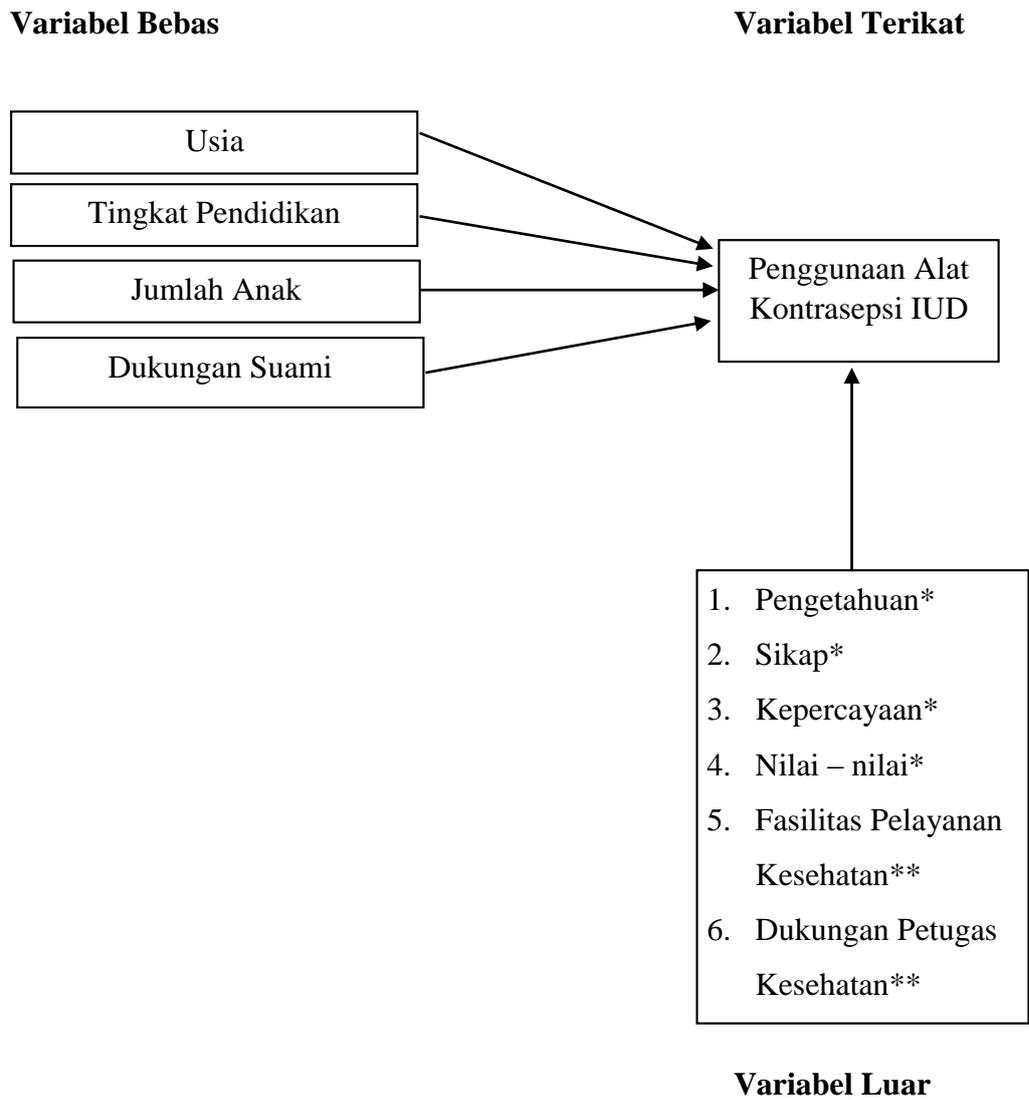


**BAB III
METODE PENELITIAN**

A. Kerangka Konsep



Keterangan : *) Variabel tidak diteliti

***) Variabel homogen

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara usia dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara jumlah anak dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara dukungan suami dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD.

b. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, jumlah anak, dan dukungan suami.

c. Variabel Luar

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga hasilnya bisa bias (Sugiono, 2017). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pengetahuan : tidak diteliti karena penelitian ini merupakan penelitian retrospektif yaitu variabel yang ditanyakan merupakan variabel sebelum atau awal ketika menggunakan alat kontrasepsi IUD sehingga rentan menimbulkan bias informasi jika dijadikan variabel penelitian.
- 2) Sikap : tidak diteliti karena penelitian ini merupakan penelitian retrospektif yaitu variabel yang ditanyakan merupakan variabel sebelum atau awal ketika menggunakan alat kontrasepsi IUD sehingga rentan menimbulkan bias informasi jika dijadikan variabel penelitian.

- 3) Kepercayaan : tidak diteliti karena sulit menemukan cara ukur serta indikator variabel tersebut,
- 4) Nilai - nilai : tidak diteliti karena sulit menemukan cara ukur, alat ukur, serta indikator variabel tersebut.
- 5) Fasilitas Pelayanan Kesehatan : dianggap homogen, karena penelitian ini dilakukan di satu daerah yang sama.
- 6) Dukungan Petugas Kesehatan : dianggap homogen, karena penelitian ini dilakukan di satu daerah yang sama.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

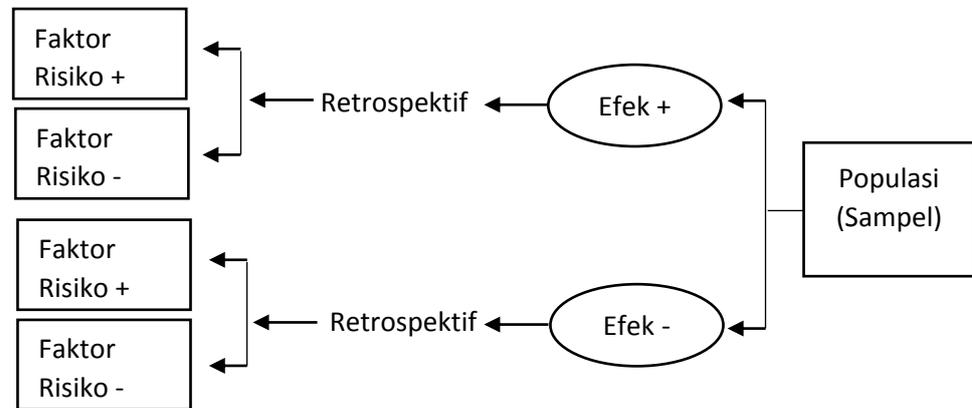
No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD	Metode kontrasepsi IUD yang digunakan oleh responden saat penelitian	Kuesioner	1. Tidak menggunakan IUD 2. Menggunakan IUD Skala Guttman (Sugiono, 2017)	Nominal
2.	Usia	Lama hidup akseptor KB yang dihitung dari tanggal lahir hingga tanggal pertama kali menggunakan alat kontrasepsi yang saat ini sedang digunakan	Kuesioner	1. > 35 Tahun 2. ≤ 35 Tahun (Permenkes RI No. 97 Tahun 2014)	Nominal

3.	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh responden	Kuesioner	1. Pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTs) 2. Pendidikan menengah (SMA, MA, SMK, MAK) 3. Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor) (UU No. 20 Tahun 2003)	Ordinal
4.	Jumlah Anak	Jumlah anak merupakan banyaknya anak yang dimiliki dalam satu keluarga (Kemenkes RI, 2013)	Kuesioner	1. Mempunyai ≤ 2 anak 2. Mempunyai > 2 anak (Simbolon, 2017)	Nominal
5.	Dukungan Suami	Dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional yang diberikan suami. (Ningsih, 2017)	Kuesioner	1. Tidak mendukung bila < 5 2. Mendukung bila ≥ 5 Skala Guttman (Sugiono, 2017)	Nominal

D. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan *case control*. Penelitian *case control* suatu penelitian (*survey*) analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan pendekatan retrospektif. Dengan kata lain efek (status kesehatan) diidentifikasi adanya

atau terjadinya pada waktu yang lalu (Gahayu, 2015). Rancangan penelitian *case control* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian Case Control

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah akseptor KB pada wanita pasangan usia subur di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya sebanyak 684 akseptor KB.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017). Sampel dalam penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu sampel kasus dan sampel kontrol yang merupakan Wanita Usia Subur (WUS) yang merupakan KB aktif.

a. Sampel Kasus

Sampel kasus dalam penelitian adalah wanita usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yang berjumlah 67 akseptor berdasarkan data rekapan PPKDB Kelurahan Sukajaya.

b. Sampel Kontrol

Penelitian ini menggunakan perbandingan kelompok kasus : kontrol yaitu 1 : 1, sehingga sampel kontrol berjumlah 67 responden yang merupakan wanita usia subur KB Aktif berdasarkan data rekapan PPKDB Kelurahan Sukajaya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Kelompok Kasus

Teknik pengambilan sampel kasus pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 67 responden. Data yang diperoleh adalah data sekunder yang diperoleh dari PPKDB Kelurahan Sukajaya.

b. Kelompok Kontrol

Teknik pengambilan sampel kontrol dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel menggunakan angka acak (*random number*) pada setiap data setiap RW (Notoadmodjo, 2018).

4. Kriteria Sampel

Kelompok Kasus

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden merupakan akseptor IUD aktif baru ataupun lama yang tercatat di data sekunder sub-PPKBD tahun 2022
- 2) Berdomisili di Kelurahan Sukajaya
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak mempunyai suami saat penelitian
- 2) Alamat tempat tinggal tidak jelas
- 3) Responden tidak berada di tempat atau tidak dapat ditemui saat pengumpulan data

Kelompok Kontrol

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden merupakan akseptor KB aktif bukan IUD baru ataupun lama yang tercatat di data sekunder sub-PPKBD tahun 2022
- 2) Berdomisili di Kelurahan Sukajaya
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden tidak berada di tempat atau tidak dapat ditemui saat pengumpulan data
- 2) Alamat tempat tinggal tidak jelas
- 3) Responden ternyata memakai alat kontrasepsi IUD dan tidak tercatat di data Sub-PPKDB

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau lembar pertanyaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang diharapkan responden (Sugiono, 2017). Kuesioner yang ditanyakan pada penelitian ini mengenai umur, tingkat pendidikan, jumlah, dan dukungan suami telah dinyatakan valid dan reliabel dari kuesioner Fauziah, 2019 dengan hasil r tabel 0,374 dan nilai *Crombach Alpha* 0,923.

G. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke DPPKBP3A Kota Tasikmalaya dan Balai Penyuluh KB Purbaratu untuk mencari data yang berkaitan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.
- b. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukalaksana sebagai perbandingan data terendah penggunaan alat kontrasepsi IUD.

- c. Melakukan survei ke wilayah Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya untuk melakukan analisis situasi dan mencari informasi terkait penggunaan alat kontrasepsi IUD kepada masyarakat.

2. Tahap persiapan

- a. Mengumpulkan literatur dan materi kepustakaan dan yang berkaitan dengan Keluarga Berencana (KB) dan alat kontrasepsi IUD.
- b. Mencari kuesioner yang telah di uji validitas dan reabilitas
- c. Membuat lembaran *informed consent* untuk menjadi responden penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mendatangi setiap Sub-PPKBD untuk mendapatkan data KB Aktif di wilayah Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
- b. Mendatangi Kelurahan Sukajaya untuk meminta profil, gambaran geografi dan demografi
- c. Melakukan pengumpulan data primer dengan wawancara menggunakan kuesioner yang berisi identitas responden dan variabel dalam penelitian yang diajukan peneliti terhadap responden dengan mengunjungi rumah responden secara *door to door* kepada wanita PUS di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

- d. Mencatat hasil wawancara responden dan melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan menganalisis data dengan uji *chi square*.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dihasilkan selanjutnya diolah menggunakan *software*. Berikut merupakan tahap tahap pengolahan data :

a. *Editing Data*

Peneliti melakukan pengecekan data dan memastikan kuesioner responden sudah mengisi pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

b. *Scoring*

Pemberian skor jawaban responden pada beberapa pertanyaan di kuesioner sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel. Untuk variabel pendidikan, umur dan jumlah anak langsung di *coding* berdasarkan teori yang digunakan. Pada variabel dukungan suami terdapat 10 pertanyaan dengan jawaban “ya” dan “tidak”. Pertanyaan pada variabel dukungan suami terdiri dari 2 jenis pertanyaan, yaitu 7 pertanyaan positif (terdapat pada nomor 2,3,4,5,6,8,9) untuk jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0, dan pertanyaan negative (terdapat pada nomor 1,7,10) untuk jawaban ya diberi skor 0 dan jawaban tidak diberi skor 1.

c. *Coding Data*

Proses pemberian kode pada setiap pilihan jawaban sesuai dengan klasifikasi agar memudahkan ketika memasukkan data hasil penelitian ke dalam software.

1) Penggunaan IUD

a) Tidak (Kode 1)

b) Ya (Kode 2)

2) Usia

a) ≤ 35 tahun (Kode 1)

b) > 35 Tahun (Kode 2)

3) Tingkat Pendidikan

a) Pendidikan Dasar (Kode 1)

b) Pendidikan Menengah (Kode 2)

c) Pendidikan Tinggi (Kode 3)

4) Jumlah anak

a) Mempunyai anak ≤ 2 anak (Kode 1)

b) Mempunyai > 2 anak (Kode 2)

5) Dukungan Suami

Total yang diperoleh akan dibandingkan dengan median

a) Tidak mendukung, jika skor diperoleh $<$ median (Kode 1)

b) Mendukung, jika skor diperoleh \geq median (Kode 2)

d. *Entry Data*

Jawaban – jawaban dari masing – masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam *software* SPSS.

e. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam *software* SPSS agar hasil dapat sesuai dan data siap untuk dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan mencari distribusi dan persentase hasil penelitian (Notoadmodjo, 2018). Variabel tersebut adalah penggunaan alat kontrasepsi IUD, usia, tingkat pendidikan, jumlah anak dan dukungan suami.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan masing – masing variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2018). Teknik yang dilakukan dengan Analisa *Chi-Square* (X^2) yang bertujuan menguji perbedaan proporsi dua atau lebih sampel, sehingga diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan α 5% (Gahayu, 2015).

Aturan yang dipakai pada uji *chi square* adalah :

- 1) Pada tabel 2x2, yaitu untuk menganalisis variabel usia, jumlah anak dan dukungan suami dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD tidak dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *Continuity Correction*.
- 2) Pada tabel 3x2, yaitu untuk menganalisis variabel tingkat pendidikan dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD digunakan uji *pearson chi square*.

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui besar resiko variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu perhitungan OR. *Odds Ratio* (OR) merupakan pengukuran relative pada studi *case control* yang menunjukkan berapa banyak kemungkinan paparan (*odds exposure*) antara kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol

Kriteria *Odds Ratio* untuk penelitian ini adalah :

- 1) $OR < 1$ yaitu paparan mempengaruhi hasil dengan tingkat kemungkinan yang rendah
- 2) $OR = 1$ yaitu paparan tidak mempengaruhi kemungkinan hasil
- 3) $OR > 1$ yaitu paparan mempengaruhi hasil dengan tingkat kemungkinan tinggi.